

Pembimbingan Guru dalam Merancang Pembelajaran Terdiferensiasi di SMAN 1 Toapaya

Teacher Guidance in Designing Differentiated Learning at SMAN 1 Toapaya

**Nurul Hilda Syani Putri*, Nur Izzati, Mariyanti Elvi, Alona Dwinata,
Mirta Fera, Linda Rosmery**

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Maritim Raja Ali Haji
Jl. Raya Dompok, Dompok, Kec. Bukit Bestari, Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau 29115
*Email: nurulhsp1410@umrah.ac.id
(Diterima 26-08-2024; Disetujui 23-09-2024)

ABSTRAK

Pembelajaran terdiferensiasi dalam kurikulum merdeka adalah pendekatan dengan melihat keragaman kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa. Di SMAN 1 Toapaya telah menerapkan kurikulum merdeka, namun guru sering menghadapi tantangan dalam merancang pembelajaran dengan kebutuhan seluruh siswa. Dalam rangka peningkatan efektifitas pembelajaran dalam kurikulum merdeka di sekolah dan pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang dapat mengakomodasi perbedaan individu siswa maka TIM PKM memilih topik ini sebagai kegiatan pengabdian. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembimbingan kepada para guru dalam merancang pembelajaran terdiferensiasi. Metode pengabdian yang digunakan pada pengabdian ini workshop In On In. Tahap "In" dilakukan di sekolah yaitu penyampaian materi guna memberikan pemahaman tentang pentingnya pembelajaran terdiferensiasi. Tahap "on" dilakukan melalui whatsapp grup dengan membimbing peserta untuk melihat rancangan pembelajaran terdiferensiasi. Selanjutnya tahap terakhir "In" kembali untuk mereview rancangan pembelajaran terdiferensiasi yang telah dibuat peserta. Hasil dari kegiatan pengabdian ini meningkatkan keterampilan dan pemahaman dalam merancang pembelajaran terdiferensiasi. Dengan demikian, program pembimbingan ini berkontribusi positif terhadap kualitas pendidikan di SMAN 1 Toapaya.

Kata kunci: *Pembelajaran terdiferensiasi, Workshop In On In,*

ABSTRACT

Differentiated Learning in the Merdeka Curriculum is an approach that considers the diversity of students' abilities, interests, and learning styles. At SMAN 1 Toapaya, the Merdeka Curriculum has been implemented, but teachers often face challenges in designing learning that meets the needs of all students. To enhance the effectiveness of learning within the Merdeka Curriculum at the school and the importance of implementing teaching strategies that can accommodate individual differences among students, the PKM team chose this topic as a community service activity. This activity aims to guide to teachers in designing differentiated learning. The service method used in this activity is the In On In workshop. The "In" stage is conducted at the school, where materials are presented to provide an understanding of the importance of differentiated learning. The "On" stage is conducted through a WhatsApp group, guiding participants in designing differentiated learning plans. Finally, the last "In" stage is carried out to review the differentiated learning designs that participants have created. The results of this service activity improve skills and understanding in designing differentiated learning. Thus, this mentoring program contributes positively to the quality of education at SMAN 1 Toapaya.

Keywords: differentiated learning, Workshop In On In

PENDAHULUAN

Pada Tahun 2019 Menteri Pendidikan, Nadiem Makarim mengubah kurikulum 2013 menjadi kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka memiliki tujuan untuk memperbarui proses pembelajaran, telah disosialisasikan dan mulai diimplementasikan pada semua satuan

pendidikan di Indonesia (Tinggi & Islam, 2022). Merdeka Belajar adalah suatu kebijakan pendidikan yang bertujuan untuk memperbaiki sistem pendidikan nasional dengan memberikan keleluasaan kepada sekolah, pendidik, siswa, dan seluruh sumber daya pendidikan untuk berinovasi serta menjalani proses belajar yang mandiri dan kreatif, dengan peran guru sebagai motor penggerak utama (Kemendikbudristek, 2019). Penerapan kurikulum merdeka membawa perubahan yang signifikan bagi guru dan tenaga pendidik dalam administrasi pembelajaran, strategi dan pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran serta proses evaluasi pembelajaran (Rahimah, 2022).

SMA N 1 Toapaya kabupaten Bintan merupakan sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka, tak hanya itu SMA N 1 Toapaya juga sebagai sekolah rujukan bagi sekolah yang lainnya dalam hal penerapan kurikulum merdeka. Dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, guru dituntut untuk mampu merancang dan merencanakan proses pembelajaran yang efektif khususnya pembelajaran terdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. (Insani & Munandar, 2023). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap waka kurikulum dan waka humas diketahui bahwa tahun ini baru semua tingkatan kelas menerapkan kurikulum merdeka, namun baru sebagian kecil guru yang mampu menerapkan kurikulum merdeka dengan baik.

Perencanaan pembelajaran terdiferensiasi bertujuan untuk mengakomodasi keragaman kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru dapat menyusun tujuan pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Strategi pengajaran yang digunakan, seperti pembelajaran berbasis proyek atau kolaboratif, serta materi yang disesuaikan, membantu memenuhi kebutuhan individu siswa. Perencanaan pembelajaran terdiferensiasi dapat juga dituangkan dalam bentuk modul. Modul ajar adalah salah satu perangkat pembelajaran berbasis kurikulum untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. (Tinggi & Islam, 2022). Pada penyusunan modul ajar, guru harus berinovasi dalam mengasah kemampuan siswa untuk mahir dalam segala aspek, yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Dini et al., 2020). Pada hakikatnya kurikulum merdeka menuntut guru dan siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara independen.

Dalam pelaksanaan Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka, peran guru adalah merancang proses pembelajaran yang interaktif, efisien, mudah diakses, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam setiap tahap pembelajaran. Penerapan Kurikulum merdeka juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan minat, bakat, kreativitas, dan kemandirian

mereka sesuai dengan perkembangan kognitif, fisik, dan psikologis yang relevan dengan fase pembelajaran mereka. (Tri Wahono, 2022)

Pembelajaran terdiferensiasi adalah metode yang diterapkan oleh guru untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa dengan berbagai karakteristik. Proses diferensiasi dalam pengajaran melibatkan penyesuaian pendekatan untuk memperhatikan kemampuan masing-masing siswa dan memenuhi kebutuhan pribadi mereka selama proses belajar. (Wahyuningsari, 2022)

Kemampuan guru dalam merancang pembelajaran terdiferensiasi masih sangat rendah. Berdasarkan hasil angket yang disebar ke seluruh guru SMA N 1 Toapaya, sebagian besar guru sudah memahami pembelajaran terdiferensiasi namun guru masih merasa sulit dalam menyusun pembelajaran terdiferensiasi itu sendiri. Hanya sebagian kecil yang sudah bisa melakukan pembelajaran terdiferensiasi di kelas. Untuk memastikan bahwa proses pembelajaran guru sesuai dengan kurikulum merdeka, maka keadaan ini tidak boleh dibiarkan berlarut.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, Prodi Pendidikan Matematika UMRAH akan membantu guru-guru matematika SMA N 1 Toapaya melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Pembimbingan Guru Dalam Merancang Pembelajaran Terdiferensiasi Di SMAN 1 Toapaya”. Kegiatan ini sejalan dengan nota kesepahaman Nomor 1188/UN53/KS/2024 dan Nomor 564.5/003/SMAN1TYP/2024 antara UMRAH dengan SMA Negeri 1 Toapaya tentang peningkatan sumber daya manusia, pembangunan bidang sains dan teknologi dan pengembangan potensi daerah. Tema PKM yang diangkat sesuai dengan roadmap Prodi Pendidikan Matematika UMRAH yaitu evaluasi dan kebijakan pendidikan di Kepulauan Riau. Pada pengabdian ini terdapat aspek inovasi perencanaan dan evaluasi pembelajaran matematika sesuai dengan tantangan kurikulum merdeka, sehingga output pendidikan dan pembelajaran di Kepulauan Riau khususnya kecamatan Toapaya menjadi lebih baik.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Unggulan Prodi Pendidikan Matematika ini dilakukan dalam bentuk Workshop *In On In*. Peserta Workshop adalah seluruh Guru di SMA N 1 Toapaya. Implementasi kegiatan dilakukan secara luring selama 2 (dua) hari dan penugasan terbimbing secara daring selama 4 (empat) minggu. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Unggulan Prodi Pendidikan Matematika di SMA N 1 Toapaya terbagi atas 3 tahap, dimulai dari tahap persiapan dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan dan diakhiri

dengan tahap evaluasi. Deskripsi dari setiap tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan, pada tahap ini tim melakukan observasi dan wawancara kepada kepala sekolah terkait permasalahan yang dihadapi guru matematika SMA N 1 Toapaya. Menjalin kesepakatan dengan kepala sekolah sebagai mitra yang bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi guru SMA N 1 Toapaya. Pemetaan kebutuhan alat dan bahan, serta pembuatan materi evaluasi dan instrument evaluasi pelaksanaan PKM.
- b. Pelaksanaan, pada tahap ini Pertemuan Pertama dilaksanakan secara luring dimulai dengan sosialisasi pentingnya mengimplementasikan pembelajaran terdiferensiasi di kelas sebagai salah satu kompetensi profesional guru. Demonstrasi diikuti dengan kegiatan diskusi dan tanya jawab, selanjutnya pemberian tugas terbimbing perancangan pembelajaran terdiferensiasi. Penugasan terbimbing dilaksanakan secara daring selama empat minggu, Peserta dibagi ke dalam kelompok kecil berdasarkan mata pelajaran yang diampu serta dibimbing oleh tim PKM dalam whatsapp grup yang telah disediakan. Pada tahap akhir pelaksanaan dilaksanakan secara luring dengan agenda presentasi perancangan pembelajaran terdiferensiasi dari kelompok mata pelajaran dan dilanjutkan dengan review atau penilaian terhadap perancangan pembelajaran terdiferensiasi.
- c. Evaluasi, pada tahap ini setelah semua kegiatan telah dilakukan, panitia memberikan lembar evaluasi kepada para peserta guna mendapatkan umpan balik dari peserta mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Unggulan Prodi Pendidikan Matematika Tahun 2024 mengangkat tema “Pembimbingan guru dalam merancang pembelajaran terdiferensiasi di SMA N 1 Toapaya” diimplementasikan mulai tanggal 05 Juni 2024 sampai dengan 13 Juli 2024. Kegiatan dilaksanakan secara luring dan daring yang dibagi menjadi 3 tahapan. Tahap pertama dimulai dengan sosialisasi dan diskusi tentang pembelajaran terdiferensiasi yang telah dan akan dirancang oleh guru SMA N 1 Toapaya, kegiatan ini dilaksanakan secara luring di aula SMA N 1 Toapaya diikuti oleh 55 orang guru di SMA N 1 Toapaya. Sosialisasi disampaikan oleh tim PKM. Materi yang disampaikan mencakup kurikulum merdeka, implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran, pembelajaran terdiferensiasi hingga merancang pembelajaran terdiferensiasi.



Gambar 1. Kegiatan Hari Ke-1 PKMUP

Tahap kedua yaitu penugasan terbimbing. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring dari tanggal 09 Juni sampai dengan 12 Juli. Peserta dibagi berdasarkan kelompok mata pelajaran di sekolah. Tujuan pembagian kelompok ini agar memudahkan peserta dalam proses diskusi untuk merancang pembelajaran terdiferensiasi yang akan dihasilkan. Pada proses penugasan terbimbing, peserta berinteraksi dalam *Whatsapp* Grup yang telah disediakan oleh tim PKM.



Gambar 2. Penugasan Terbimbing pada *Whatsapp* Grup

Selanjutnya tahap ketiga yaitu review atau penilaian terhadap perancangan pembelajaran terdiferensiasi yang telah dibuat. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 13 Juli 2024. Pada tahap ketiga atau tahap akhir dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Unggulan Prodi ini peserta mempresentasikan hasil yang telah dirancang. Presentasi dilaksanakan oleh ketua kelompok mata pelajaran dari Matematika, Fisika dan PKN.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Hari Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat

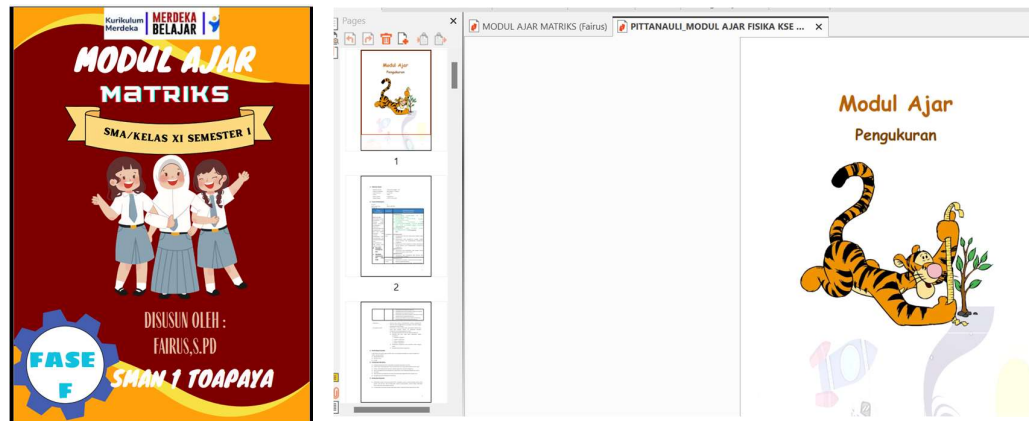
Perubahan kurikulum menyebabkan guru harus memahami penyusunan rencana pembelajaran yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam kurikulum merdeka, rancangan pembelajaran terdiferensiasi menjadi salah satu perhatian khusus. Tantangan utama dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka adalah kurangnya pemahaman sebagian besar guru dalam merancang pembelajaran berdiferensiasi. Perancangan pembelajaran terdiferensiasi harus memperhatikan karakteristik siswa dan lingkungannya. Guru diberi kebebasan dalam merancang atau memodifikasi modul ajar yang telah disediakan oleh pemerintah (Marlina, 2023).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman kepada guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka yang dituangkan dalam rancangan pembelajaran terdiferensiasi. Sehingga guru dapat merancang pembelajaran atau modul ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya. Hal tersebut sejalan dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh (Awam, 2023) mengungkapkan bahwa setelah mendapatkan pelatihan tentang pembelajaran berdiferensiasi, guru lebih paham dalam menerapkan pembelajaran terdiferensiasi di kelas sesuai dengan karakteristik siswa sehingga semua siswa dapat mencapai hasil pembelajaran yang sama di seluruh kelas.

Pada saat pelatihan guru sangat antusias dalam mendengarkan penjelasan dari pemateri. Peserta menganggap bahwa rancangan pembelajaran terdiferensiasi ini merupakan suatu komponen penting dalam pembelajaran. Menurut (Pelajaran et al., 2021), pembelajaran berdiferensiasi adalah metode pembelajaran yang efektif yang diberikan kepada siswa dalam kelas yang beragam. Ini memungkinkan siswa untuk mendapatkan

informasi dan memprosesnya sehingga hasil siswa yang beragam dapat meningkat secara proporsional.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta telah mampu membuat rancangan pembelajaran terdiferensiasi dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perancangan pembelajaran terdiferensiasi yang telah dievaluasi oleh tim PKM.



Gambar 4. Hasil Perancangan Pembelajaran Terdiferensiasi oleh Peserta

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Unggulan Prodi (PKMUP) 2024 telah terlaksana dengan baik hingga selesai di SMA N 1 Toapaya. Kegiatan ini diikuti oleh 50 peserta guru. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta telah mampu membuat rancangan pembelajaran terdiferensiasi dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perancangan pembelajaran terdiferensiasi yang telah dievaluasi oleh tim PKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Maritim Raja Ali Haji yang telah memberikan bantuan materi untuk program pengabdian masyarakat melalui skema Pengabdian Kepada Masyarakat Unggulan Prodi (PKMUP) tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Awam, J. (2023). *Pelatihan Pembelajaran Berdiferensiasi Bagi Guru-Guru SMPN 4 Demak Tiara Nove Ria*, 2) Lenny Kurniati 1) *Program Studi Manajemen*, Fakultas Ekonomi, Universitas Pandanaran 2) *Pendidikan Matematika Fakultas Sainstek*, Universitas Ivet, Indonesia * Emai. 3(1), 13–18.
- Dini, F., Nesri, P., Kristanto, Y. D., & Sanata, U. (2020). *Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Teknologi Untuk Mengembangkan Kecakapan Abad 21 Siswa Pendidikan Matematika*, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Indonesia E-mail: Abstrak

- PENDAHULUAN Abad 21 memberikan banyak peluang bagi dunia pendidikan untuk be. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(3), 480–492.
- Insani, A. H., & Munandar, K. (2023). Studi Literatur: Pentingnya Pembelajaran Berdiferensiasi di Era Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *ScienceEdu*, 6(1), 6. <https://doi.org/10.19184/se.v6i1.39645>
- Pelajaran, M. T., Pelajaran, M. T., & Kunci, K. (2021). *Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020 / 2021. 1*, 80–94.
- Rahimah. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru Smp Negeri 10 Kota Tebingtinggi Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan. *Jurnal Ansiru PAI*, 92–106.
- Tinggi, S., & Islam, A. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Utami Maulida. *Tarbawi*, 5(2), 130–138.
- Tri Wahono. (2022). Penguatan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Agama Hindu Pada Sistem Pembelajaran Blok Implementasi Merdeka Belajar. *Widya Aksara*, 27(2), 175–183.
- Wahyuningsari, D. (2022). Berdiferensiasi, Pembelajaran Rangka, Dalam Belajar, Mewujudkan Merdeka. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 529–535.